



KUNJUNGAN INDUSTRI MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMPERTAJAM *SOFT SKILLS* BERWIRAUSAHA BAGI MAHASISWA

Oleh

Retno Kurnianingsih¹, Eko Giyartiningrum², Dian Retnaningdiah³, Paiman⁴

^{1,2,4}Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

³Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Email: ¹retnokurnianing84@gmail.com, ²ekogiyarti@gmail.com,

³dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id

Article History:

Received: 17-07-2024

Revised: 27-07-2024

Accepted: 20-08-2024

Keywords:

Kunjungan Industri,

Mata Kuliah

Kewirausahaan, Soft

Skills

Abstract: Mata kuliah Kewirausahaan memiliki peran krusial dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Namun, pembelajaran yang berfokus pada teori seringkali kurang memadai dalam mengembangkan *soft skills* yang esensial, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerjasama, dan problem-solving. Untuk mengatasi kelemahan ini, kunjungan industri telah diimplementasikan sebagai strategi pendidikan untuk memperdalam pemahaman praktis mahasiswa mengenai kewirausahaan. Kunjungan industri ini bertujuan untuk memperkaya *soft skills* mahasiswa melalui observasi langsung dan interaksi dengan praktisi di lapangan. Hasil dari kunjungan industri menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi nyata *soft skills* dalam bisnis, serta peningkatan motivasi dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Selain itu, kunjungan ini juga membuka peluang kemitraan bisnis, yang diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan usaha mereka di masa depan. Kunjungan industri ini terbukti efektif sebagai instrumen pembelajaran yang tidak hanya menambah pengetahuan teknis, tetapi juga membangun karakter dan sikap profesional mahasiswa, menjadikannya lebih siap dalam menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin ketat

PENDAHULUAN

Mata kuliah Kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang penting bagi mahasiswa, khususnya bagi mereka yang ingin menjadi wirausahawan atau ingin mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka. Mata kuliah ini biasanya diajarkan di program studi bisnis, ekonomi, dan manajemen. Tujuan utama mata kuliah Kewirausahaan adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Secara khusus, mata kuliah ini bertujuan untuk a) Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dan prinsip kewirausahaan, b) Mengembangkan jiwa kewirausahaan dan sikap mental yang positif pada mahasiswa, c) Membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan



menjalankan bisnis, seperti: keterampilan identifikasi peluang usaha, keterampilan menyusun rencana bisnis, keterampilan pemasaran, keterampilan keuangan, serta keterampilan manajemen. d) Mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dan rintangan dalam berwirausaha.

Mata kuliah Kewirausahaan seringkali berfokus pada penyampaian teori dan konsep dasar berwirausaha di ruang kelas. Hal ini memang penting untuk memberikan landasan pengetahuan bagi mahasiswa yang ingin menjadi wirausahawan. Namun, teori dan konsep saja tidak cukup untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses.

Dunia kewirausahaan saat ini menjadi primadona di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Hal ini didorong oleh berbagai faktor, seperti tingginya tingkat pengangguran, keinginan untuk menjadi bos bagi diri sendiri, dan peluang besar untuk mendapatkan keuntungan finansial.

Namun, untuk menjadi wirausahawan yang sukses, tidak hanya modal dan ide kreatif yang diperlukan. Diperlukan pula *soft skills* yang mumpuni untuk menunjang kelancaran dalam berbisnis. *Soft skills* seperti komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan problem solving sangatlah penting untuk dimiliki oleh wirausahawan.

Mahasiswa sebagai calon wirausahawan perlu dibekali dengan *soft skills* yang memadai. Salah satu cara untuk membekali mahasiswa dengan *soft skills* adalah dengan melakukan kunjungan industri. Kunjungan industri dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar langsung dari para praktisi wirausaha dan mengamati bagaimana *soft skills* diterapkan dalam dunia nyata.

Di dunia nyata, wirausahawan dihadapkan dengan berbagai tantangan dan rintangan yang memerlukan *soft skills* untuk diatasi. *Soft skills* seperti komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan *problem solving* sangatlah penting untuk dimiliki oleh wirausahawan. *Soft skills* ini akan membantu wirausahawan dalam membangun relasi, mengelola tim, mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah.

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Kewirausahaan seringkali masih kurang memiliki *soft skills* yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti:

- Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.
- Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah.
- Kurangnya rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan rintangan.

Kurangnya *soft skills* ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- Kurangnya kesempatan untuk belajar dan mempraktikkan *soft skills* secara langsung.
- Kurangnya informasi tentang pentingnya *soft skills* dalam berwirausaha.
- Kurangnya motivasi untuk meningkatkan *soft skills*.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan kunjungan industri ke perusahaan yang sukses dalam berwirausaha. Kunjungan industri ke perusahaan yang sukses diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:



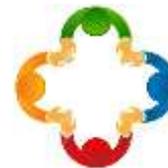
- Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya *soft skills* dalam berwirausaha.
- Memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dan mempraktikkan *soft skills* secara langsung.
- Memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan *soft skills*.

Kunjungan industri adalah kegiatan yang melibatkan kunjungan langsung ke suatu perusahaan atau pabrik untuk mengamati secara langsung proses produksi, pengelolaan, dan penerapan teknologi yang digunakan. Kegiatan ini seringkali menjadi bagian dari kurikulum pendidikan, terutama bagi mahasiswa di berbagai jurusan, seperti teknik, bisnis, atau manajemen. Kunjungan industri dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar langsung dari para praktisi wirausaha dan mengamati bagaimana *soft skills* diterapkan dalam dunia nyata. Kunjungan industri adalah kegiatan di mana mahasiswa mengunjungi perusahaan untuk mengamati secara langsung proses produksi, pengelolaan, dan penerapan teknologi. Beberapa penelitian mendukung pentingnya kunjungan industri dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Misalnya, Smith (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa kunjungan industri dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan hasil belajar mereka. Sementara itu, Jones dan Brown (2020) menekankan bahwa kunjungan industri berperan penting dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan teknik. Kunjungan industri memberikan mahasiswa kesempatan untuk memahami realitas bisnis, teknologi, dan proses kerja dalam lingkungan industri yang sebenarnya.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana *soft skills*, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim, diterapkan dalam dunia nyata. Menurut Wiratama (2018), mahasiswa yang mengikuti kunjungan industri mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang dinamika industri dan bagaimana teori yang dipelajari di kelas dapat diterapkan dalam praktik. Seperti yang ditekankan oleh Wiratama (2018), pengalaman ini memungkinkan mahasiswa untuk membangun jembatan antara teori akademik dengan realitas dunia kerja. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Smith (2019), kunjungan industri juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Lebih lanjut, Jones dan Brown (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti kunjungan industri cenderung lebih berorientasi pada tujuan dan memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan industri tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga membentuk karakter dan sikap profesional mahasiswa.

Agar kunjungan industri memberikan manfaat yang maksimal, perencanaan yang matang sangat penting. Perencanaan yang komprehensif mencakup berbagai aspek mulai dari pemilihan perusahaan yang tepat hingga penentuan tujuan kunjungan yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa. Pemilihan perusahaan yang relevan dengan bidang studi adalah langkah awal yang krusial. Perusahaan yang dipilih harus memiliki keterkaitan erat dengan materi yang dipelajari di perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat melihat penerapan teori secara langsung dalam dunia industri. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami bagaimana konsep-konsep yang dipelajari di kelas diterapkan



dalam praktik nyata.

Selanjutnya, penentuan tujuan kunjungan yang jelas perlu dilakukan agar kunjungan tersebut tidak sekadar menjadi kegiatan observasi tanpa arah, tetapi benar-benar memberikan wawasan dan pengetahuan yang berharga bagi mahasiswa. Tujuan yang dirumuskan dengan baik dapat mencakup pemahaman tentang proses produksi, manajemen operasional, hingga strategi bisnis yang diterapkan oleh perusahaan. Dengan adanya tujuan yang spesifik, mahasiswa akan lebih fokus dan dapat mengambil pelajaran yang relevan selama kunjungan berlangsung.

Evaluasi pasca kunjungan juga menjadi elemen penting dalam rangkaian kegiatan ini. Evaluasi tersebut bisa dilakukan melalui diskusi kelompok, laporan tertulis, atau presentasi, di mana mahasiswa diharapkan dapat merefleksikan pengalaman yang mereka peroleh. Evaluasi ini tidak hanya berguna untuk mengukur sejauh mana tujuan kunjungan tercapai, tetapi juga untuk mengidentifikasi area-area yang masih memerlukan pemahaman lebih lanjut. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengkaitkan pengalaman kunjungan dengan teori yang telah dipelajari, serta mengembangkan kemampuan analitis mereka.

Dengan perencanaan yang matang, kunjungan industri dapat menjadi salah satu instrumen pembelajaran yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. Kunjungan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mahasiswa, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis mereka, seperti kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja dalam tim. Selain itu, kunjungan industri juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jaringan profesional yang dapat berguna dalam karir mereka di masa depan.

METODE

Kunjungan industri ini diikuti oleh mahasiswa dari beberapa fakultas yang ada di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, yang sedang mengambil mata kuliah Kewirausahaan. Adapun kunjungan industri ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap laporan. Tahap persiapan meliputi penentuan tempat kunjungan. Untuk semester genap tahun ajaran 2023/2024, tujuan dari kunjungan industri mata kuliah kewirausahaan adalah pabrik tepung bumbu Rizqiyya Yogyakarta yang beralamat di Jalan Potorono, Priyan, RT 03, Mertosanan Kulon, Potorono, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55196.

HASIL

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa dan beberapa dosen yang mengikuti kunjungan industri tersebut berkumpul di pabrik tepung bumbu Rizqiyya. Rizqiyyafood merupakan produsen tepung bumbu non MSG yang berada di Yogyakarta. Tiba di lokasi, peserta langsung mendapat sambutan dari pemilik perusahaan yaitu Bapak Roni Arianto, Lulusan Teknik Pangan UGM yang Sukses Jadi Direktur Tepung Bumbu Rizqiyya. Dengan penuh semangat, peserta memperhatikan dengan seksama paparan materi dari Bapak Roni Irianto. Dalam sambutannya, Bapak Roni Irianto menjelaskan sejarah singkat perusahaan, dari awal berdirinya hingga menjadi salah satu produsen tepung terkemuka di Yogyakarta. Beliau juga menekankan pentingnya inovasi dalam menjaga daya saing dan keberlangsungan usaha, terutama di industri yang sangat kompetitif seperti industri pangan. Dalam kesempatan



tersebut, owner tepung bumbu Rizqiyya menjelaskan setiap tahap produksi. Mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai teknologi yang digunakan, standar kualitas yang diterapkan, serta bagaimana Pabrik Tepung Rizqiyya memastikan produk mereka memenuhi standar keamanan pangan yang ketat. Bapak Roni Irianto juga menjelaskan bagaimana perusahaan berusaha untuk terus berinovasi, baik dalam hal efisiensi produksi maupun dalam menciptakan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Selama kunjungan, mahasiswa juga diperkenalkan dengan aspek-aspek kewirausahaan yang diterapkan di Pabrik Tepung Rizqiyya. Misalnya, bagaimana perusahaan melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi peluang produk baru, serta bagaimana strategi pemasaran dan distribusi dilakukan untuk memastikan produk tepung mereka dapat dijangkau oleh konsumen di seluruh Indonesia. Bapak Roni Irianto menekankan bahwa kewirausahaan tidak hanya soal memulai bisnis baru, tetapi juga bagaimana terus mengembangkan dan mempertahankan bisnis yang sudah ada.

Dalam kesempatan ini, Bapak Roni Irianto, selaku pemilik perusahaan tepung bumbu Rizqiyya, secara terbuka menawarkan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi mitra bisnis. Ini artinya, mahasiswa berpotensi untuk bekerja sama dengan perusahaan yang sudah memiliki nama dan jaringan yang mapan. Peluang kemitraan ini spesifik ditujukan untuk bidang usaha tepung bumbu. Ini berarti mahasiswa yang tertarik akan industri makanan atau kuliner memiliki kesempatan untuk mengembangkan bisnis di sektor ini.

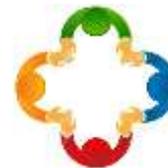
Dengan memberikan kesempatan kemitraan kepada mahasiswa, Bapak Roni Irianto menunjukkan dukungannya terhadap generasi muda yang ingin berwirausaha. Ini adalah langkah positif untuk mendorong pertumbuhan wirausaha di Indonesia. Kemitraan bisnis umumnya menguntungkan kedua belah pihak. Mahasiswa sebagai mitra berpotensi mendapatkan keuntungan finansial, sedangkan perusahaan dapat memperluas jaringan distribusi dan meningkatkan pangsa pasar.

Kunjungan ini diakhiri dengan sesi tanya jawab yang berlangsung secara interaktif. Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk menggali informasi lebih dalam dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perusahaan, produk-produknya, serta kiat-kiat dalam mengelola usaha agar dapat berkembang dan berkelanjutan. Mahasiswa sangat antusias mengajukan pertanyaan terkait tantangan yang dihadapi dalam mengelola bisnis di sektor pangan, khususnya dalam konteks ketatnya persaingan pasar dan regulasi yang terus berubah.

Mahasiswa juga tertarik mengetahui bagaimana Pabrik Tepung Rizqiyya beradaptasi dengan perubahan tren konsumen, seperti meningkatnya permintaan akan produk yang lebih sehat dan ramah lingkungan, serta bagaimana perusahaan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi.

Bapak Roni Irianto, selaku perwakilan dari Rizqiyya, memberikan banyak wawasan berharga. Beliau menekankan pentingnya memiliki visi yang jelas, yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan jangka pendek tetapi juga keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, beliau menjelaskan bagaimana inovasi, baik dalam produk maupun proses bisnis, merupakan kunci untuk tetap relevan di tengah perubahan yang cepat di industri pangan. Mahasiswa merasa mendapatkan inspirasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika industri serta langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis.

Tahap terakhir dari rangkaian kunjungan industri adalah sesi penutup. Sebagai bentuk terima kasih atas sambutan hangat dan segala informasi yang telah diberikan,



dilakukan penyerahan cinderamata kepada Bapak Roni Irianto selaku pemilik perusahaan tepung bumbu Rizqiyya. Beliau mengucapkan terima kasih atas kunjungan mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, dan berharap kegiatan ini dapat berlanjut di masa mendatang. Penyerahan cinderamata ini menjadi momen yang mengharukan dan menandai berakhirnya kunjungan industri yang sangat bermanfaat. Penyerahan cinderamata dilakukan oleh perwakilan dosen yang ikut serta dalam kunjungan ini.

Dibawah ini adalah gambaran kegiatan kunjungan industri dan beberapa produk dari perusahaan tepung bumbu Rizqiyya disajikan pada gambar 1-6 dibawah ini:



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

Gambar 1, 2 dan 3 memperlihatkan berbagai macam produk yang dihasilkan oleh perusahaan tepung bumbu Riskyya. Gambar 4, 5 dan 6 memperlihatkan mahasiswa sedang mendengarkan penjelasan dari Bapak Roni Irianto selaku pemilik perusahaan tepung bumbu Rizkiyya.



KESIMPULAN

Melalui kunjungan ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan teknis serta pengalaman berharga dalam mengembangkan *soft skills* yang penting untuk dunia kerja. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melihat bagaimana teori yang dipelajari di kelas diaplikasikan dalam konteks industri nyata. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan inovatif dan kewirausahaan yang akan bermanfaat dalam karir mereka di masa depan.

Dengan demikian, kunjungan industri ke Pabrik Tepung Rizkiyya ini tidak hanya memperkaya pemahaman mahasiswa tentang industri pangan tetapi juga menginspirasi mereka untuk menjadi pemimpin dan inovator dalam bidang yang mereka tekuni.

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih disampaikan kepada 1) Bapak Roni Irianto selaku pemilik perusahaan tepung bumbu Rizkiyya, 2) Lembaga yang telah mengizinkan dilaksanakannya kegiatan kunjungan industri ini, 3) Bapak/Ibu Dosen yang telah mendampingi kegiatan ini, dan 4) mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan dan sebagai peserta kegiatan kunjungan industri ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Manap. 2020. Manajemen Kewirausahaan (Era Digital). Penerbit Mitra Wacana Media.
- [2] Alma, B. 2004. Kewirausahaan. Bandung: CV. Alfabeta.
- [3] Jones, A. & Brown, B. (2020). Bridging the gap between theory and practice: A case study of industry visits in engineering education. *International Journal of Engineering Education*, 32(1), 123-135.
- [4] Budi Rustandi Kartawinata et al. 2022. Kewirausahaan Dan Bisnis. CV. Intelektual Manifes Media.
- [5] Suryana. (2003a). Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat
- [6] Wahyuni, Endang. 2008. Upaya menumbuh kembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. *Jurnal AKMENIKA UPY*, Volume 2.
- [7] Smith, J. (2018). The impact of industry visits on student engagement and learning outcomes. *Journal of Higher Education*, 90(3), 456-478.
- [8] Wiratama, A. (2018). Pengaruh kunjungan industri terhadap pengembangan *soft skills* mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(2), 123-135.